BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sebagaimana Sugiono mengutip Bogdan dan Taylor, metodologi adalah berarti proses, prinsip-prinsip dan prosedur yang dipakai dalam mendekati persoalan-persoalan dan usaha-usaha mencari jawabannya. Dalam ilmu-ilmu sosial, istilah itu dipakai untuk makna bagaimana seseorang melakukan riset atau penelitian.

Metode dimaksud agar sasaran dari hasil penelitian dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif bukanlah angka sebagai alat metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang terkait pembinaan akhlak siswa di MTs Muthi'ul Huda Hatungun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk meneliti kondisi/peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial

untuk mencari keterangan yang subjektif mungkin dari responden maupun informan sehingga diperoleh data yang benar-benar valid, penelitian validitas melalui pengecekan silang atas sumber informasi/data yang diperoleh.[1]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Hatungun Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

   Subjek dari penelitian ini adalah 1 (satu) orang guru Akidah Akhlak dan 71 siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 38 siswi perempuan dan 33 siswa laki-laki di MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin.

2. Objek Penelitian

   Objek dari penelitian ini adalah pembinaan dan perubahan akhlak siswa di MTs Muthi'ul Huda Hatungun Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2013), h. 14

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang pembinaan akhlak siswa di MTs Muthi'ul Huda Hatungun Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin meliputi:

1) Data mengenai pembinaan akhlak siswa di MTs Muthi'ul Huda Hatungun.
2) Data mengenai akhlak siswa di MTs Muthi'ul Huda Hatungun sebelum dan sesudah guru memberikan pembinaan akhlak.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

1) Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin.
2) Visi dan Misi MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin.
3) Data mengenai keadaan siswa, guru, dan staf tata usaha di MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin.
4) Keadaan fasilitas sekolah di Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin.

c. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, maka diperlukan sumber data sebagai berikut :

a. Responden, yaitu 1 orang guru Akidah Akhlak di MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin.
b. Informan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, dan siswa kelas VIII dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliable. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti akan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pembinaan akhlak siswa di MTs Muthi'ul Huda Hatungun Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada

seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.[2]

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.[3] Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan meliputi gambaran umum MTs Muthi'ul Huda Hatungun Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin. Lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dapat dilihat dari matriks sebagai berikut:

MATRIKS

DATA SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data Pokok Data yang berkenaan dengan Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Muthi'ul Huda Hatungun Kecamatan Hatungun KabupatenTapin, yang meliputi: 1) Data mengenai pembinaan akhlak siswa di MTs Muthi'ul Huda Hatungun.	Guru, Orang Tua, dan	Obsevasi dan Wawancara

[2]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia,2009), Cet ke-1, h. 131

[3]Ihyaul Ulum, *Klinik skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1, h. 97

	2) Data mengenai akhlak siswa di MTs Muthi'ul Huda Hatungun setelah guru memberikan pembinaan akhlak.	Siswa	
2	Data Penunjang Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi : 1) Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin. 2) Visi dan Misi MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin. 3) Data mengenai keadaan siswa, guru, dan staf tata usaha di MTs Muthi'ul Huda Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin. 4) Keadaan fasilitas sekolah di Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin.	Kepala Sekolah dan TU	Wawancara dan Dokumentasi

F. Analisis Data

Setelah data diolah, selanjutnya secara deskriptif kualitatif murni dalam bentuk uraian-uraian, sehingga dapat menggambarkan permasalah yang diteliti secara memadai dan utuh. Setelah itu dilakukan analisis data kualitatif dengan merangkai dan membahas data, baik menurut teori maupun pendapat penulis sendiri. Sesudah itu ditarik kesimpulan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dari khusus untuk selanjutnya disimpulkan secara umum.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Penelitian
    a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
    b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
    c. Membuat desain proposal.
    d. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Proposal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. TahapanPersiapan
    a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan desain proposal skripsi.
    b. Mengadakan seminar proposal skripsi.
    c. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.

d. Memohon surat riset kepada Biro Proposal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

e. Menyediakan pedoman wawancara dan observasi

3. TahapPelaksanaan

a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang

b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.

c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan akhir

a. Penyusunan laporan hasil penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan**.**

c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap diuji dan dipertahankan di dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.